

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya¹

Berdirinya Madrasah Aliyah tidak terlepas dari berdirinya Madrasah Diniyah Miftahul Falah yang didirikan pada tahun 1945 berawal dari peristiwa silaturahmi KH. Abdul Muhith ketempat H. Noor Salim yang memunculkan gagasan didirikannya lembaga pendidikan berupa madrasah sebagai wadah untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini kemudian dimusyawarahkan para ulama' di daerah setempat dan hasil musyawarah tersebut menyetujui didirikannya MA NU Miftahul Falah yang berdirinya setelah MI dan MTs NU Miftahul Falah.

Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus sebagai Lembaga Pendidikan Menengah Atas, dengan corak khusus islam telah meniti sejarah yang relatif muda, usia MA. NU Miftahul Falah sudah mencapai 29 tahun (berdiri pada 10 Juni 1987).

Dalam rentang waktu tersebut MA. NU Miftahul Falah mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara kelembagaan, penyelenggaraan sistim pendidikan, jumlah dan mutu ilmiah, maupun jangkuan pengabdian pada masyarakat bangsa negara dan agama.

Sebagai bagian dari lembaga pendidikan di Indonesia MA. NU Miftahul Falah merupakan Centre Of Excellenex pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam dan sekaligus mengabdikan diri kepada kepentingan masyarakat seluas – luasnya. Semuanya adalah dalam rangka mewujudkan pelajar muslim yang berbudi luhur, berpengetahun luas,

¹ Dikutip dari buku Profil MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus pada tanggal 12 Januari 2017 (tidak diterbitkan)

memenuhi kemampuan akademik dan profesional serta dapat menerapkan dan mengabdikan ilmu pengetahuan agama islam di tengah – tengah masyarakat.

Kesadaran ini yang mendorong MA. NU Miftahul Falah untuk senantiasa berusaha meningkatkan kualitas baik fisik maupun akademik. Upaya tersebut telah relatif menampakkan hasilnya memetik ruang belajar yang representatif, kegiatan siswa, akademik tercermin pada program studi yang dimiliki yaitu MAU dari 2 Program : 1. Jurusan IPA, 2. Jurusan IPS.

2. Letak Geografis

MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus terletak pada tempat yang sangat strategis, berada di tepi jalan raya jalur wisata yaitu jalur Kudus-Colo, dengan letak ini sehingga mudah dijangkau.

Gedung MA NU Miftahul Falah ini berdiri di daerah perbatasan antara Kecamatan Bae dengan Kecamatan Dawe, yaitu tepatnya gedung madrasah berada di Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Adapun identitas lembaga sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MA NU Miftahul Falah
- b. Alamat Madrasah
 - 1) Jalan/Dukuh : Jl. Raya Muria Km 07 Cendono
 - 2) Dukuh : Cendono
 - 3) Kecamatan : Dawe
 - 4) Kabupaten : Kudus
 - 5) Kode Pos : 59353
- c. Status Madrasah : Swasta (Terakreditasi)
- d. NSM : 131233190025
- e. Tahun Berdiri : 1987
- f. Nama Kepala Madrasah : H. Asnadi, S.Ag.,M.Si
- g. Penyelenggara : Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif
MA NU Miftahul Falah Dawe Kudus
- h. Status Tanah : Hak Milik

- i. Luas Tanah : 3490 M²
- j. Luas Bangunan : 3000

3. Visi Dan Misi²

- a. Mantap dalam aqidah, mampu mengembangkan iptek, unggul dalam prestasi
- b. Misi Madrasah Aliyah NU Miftahul Falah Kudus
 - 1) Menegakkan Wahyu Ilahi dan Sunah Rosul sebagai sumber kebenaran mutlak demi mewujudkan Islam yang *rahmatan lil alamin*
 - 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam rangka mendukung cita-cita luhur bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa
 - 3) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama secara utuh *ala ahlussunnah wal jama'ah*
 - 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
 - 5) Mewujudkan pembentukan karakter ummat yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

4. Data Guru di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

No	Nama Lengkap (Tanpa Gelar)	Gelar Aka demik	Jabatan	Pendidikan Terakhir		Mapel Yang Diajarkan
				Jen jang	Jurusan	
1	H. Asnadi,	S.Ag.,M.si	Kepala	S.2	Sains	Aqidah Akhlak
2	KH.Muhdi Ahmad		Guru		Ponpes	Fiqih M, Tashowuf
3	KH.Ahmad Arwan		Guru		Ponpes	Tauhid

² Dikutip dari buku profil MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus pada tanggal 12 Januari 2017 (tidak diterbitkan)

4	KH.EM. Masyfu'ie		Guru		Ponpes	Qowaid, Hadits, Ta
5	K. Abdullah Sa'ad		Guru		Ponpes	Fiqih M
6	K.A. Fauzan		Guru		Ponpes	Tafsir, Mantiq
7	KH. Abdul Halim Noor		Guru		Ponpes	Nahwu
8	K. Muslim		Guru		Ponpes	Tauhid
9	Anwari		Guru		Ponpes	Nahwu
10	Moh. Ali Nuhin	S.Pd.I	Wakakur	S.1	PAI	PKn
11	Ab Basith Shidqul Wafa	S.Sos	Guru/wali Kelas	S.1	Tata Negara	Sosiologi
12	Abrori		Guru		Ponpes	SKI
13	Ulin Nuha, H,	S.Pd.I	Guru/wali Kelas	S.1	Ponpes	Bahasa Arab
14	Aniq Abdullah	S.Pd.I	Guru/wali Kelas/BK	S.1	Ponpes	Aswaja, Ushul Fiqih
15	Moh. Sahlan	S.Pd.I	Wakasar pras	S.1	Bahasa Inggris	B. Inggris
16	Anas Alawi	S.Pd.I	Guru	S.1	Ponpes	Mushtolah Hadits
17	Saifuddin	S.Pd.I	Wakasis	S.1	Ponpes	Hadits, Ushul Fiqih
18	Moh. Ridwan	S.Pd.I	Guru/Wali Kelas	S.1	PAI	Fiqih, Ekonomi
19	Ngationo		Guru		Otomotif	Otomotif
20	Masrofah	S.Pd	Guru/Wali Kelas	S.1	Geografi	Geografi, Kimia
21	Utsroh	S.Pd.I	Guru/Wali Kelas	S.1	PAI	Qurhad, Fiqih
22	Siti Aisyah	L.c	Guru/Wali Kelas	S.1	Bahasa Arab	Bahasa Arab
23	Mira Rifqohwati	S.Pd	Guru/Wali Kelas	S.1	Matematika	Matematika, Ekonomi
24	Asri Norrodliyah	S.Pd	Guru/Wali Kelas	S.1	Bahasa Indonesia	B. Indo, Biologi
25	Lina Maryanti	S.Pd	Guru/Wali Kelas	S.1	Matematika	Matematika, Fisika
26	Izzun Ni'mah	S.Pd	Guru/Wali Kelas	S.1	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
27	Muklifah	S.Pd.I	Guru	S.1	PAI	Sejarah

28	Asyif Izzul Muna	S.Sy	Guru	S.1	PONPES	Ushul Fiqih
29	Mahsun Hadi		Guru			TIK
30	Dwi Ana Arifah	S.Pd	Guru	S.1	MIPA	Fisika
31	Arinal Muna	S.Pd	Guru	S.1	Bahasa Inggris	B.Inggris
32	Mamila Ziyait Tuqo	M.Sc				

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Hasil uji validitas instrumen penelitian

Uji Validitas Item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel r hitung $>$ r tabel.³ Item yang punya r hitung $<$ r tabel akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan berarti mengacaukan. Adapun dalam uji try out instrument yang diujikan kepada 20 responden sebagai sampel setelah diuji dengan bantuan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Op. Cit, hlm . 179

Tabel 4.1
Hasil uji validitas metode *serial position effect*. (variabel X)

Variabel	Item	r hitung	r tabel N=20	Keterangan
<i>the learning time</i>	Item 1	0,517	0,444	<i>Valid</i>
	Item 2	0,577	0,444	<i>Valid</i>
	Item 3	0,492	0,444	<i>Valid</i>
	Item 4	0,557	0,444	<i>Valid</i>
	Item 5	0,555	0,444	<i>Valid</i>
	Item 6	0,455	0,444	<i>Valid</i>
	Item 7	0,569	0,444	<i>Valid</i>
	Item 8	0,539	0,444	<i>Valid</i>
	Item 9	0,542	0,444	<i>Valid</i>
	Item 10	0,459	0,444	<i>Valid</i>
	Item 11	0,551	0,514	<i>Valid</i>
	Item 12	0,601	0,444	<i>Valid</i>
	Item 13	0,620	0,444	<i>Valid</i>
	Item 14	0,537	0,444	<i>Valid</i>
	Item 15	0,482	0,444	<i>Valid</i>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item 1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0,517 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5% (N=20) diperoleh harga r tabel = 0,444 maka item 1 lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan dari

hasil tabel 3.1 instrumen semuanya valid dan dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian selanjutnya.

Tabel 4.2
Hasil uji validitas pemahaman siswa (variabel Y)

Variabel	Item	r hitung	r tabel N=20	Keterangan
<i>Pemahaman siswa</i>	Item 1	0,538	0,444	<i>Valid</i>
	Item 2	0,738	0,444	<i>Valid</i>
	Item 3	0,553	0,444	<i>Valid</i>
	Item 4	0,706	0,444	<i>Valid</i>
	Item 5	0,872	0,444	<i>Valid</i>
	Item 6	0,502	0,444	<i>Valid</i>
	Item 7	0,619	0,444	<i>Valid</i>
	Item 8	0,624	0,444	<i>Valid</i>
	Item 9	0,446	0,444	<i>Valid</i>
	Item 10	0,452	0,444	<i>Valid</i>
	Item 11	0,181	0,444	<i>Tidak Valid</i>
	Item 12	0,671	0,444	<i>Valid</i>
	Item 13	0,502	0,444	<i>Valid</i>
	Item 14	0,446	0,444	<i>Valid</i>
	Item 15	0,669	0,444	<i>Valid</i>
	Item 16	0,619	0,444	<i>Valid</i>
	Item 17	0,538	0,444	<i>Valid</i>

Item 18	0,570	0,444	<i>Valid</i>
Item 19	0,474	0,444	<i>Valid</i>
Item 20	0,704	0,444	<i>Valid</i>
Item 21	0,448	0,444	<i>Valid</i>
Item 22	0,629	0,444	<i>Valid</i>
Item 23	0,520	0,444	<i>Valid</i>
Item 24	0,575	0,444	<i>Valid</i>
Item 25	0,491	0,444	<i>Valid</i>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa item 1 jika dikorelasikan dengan skor total diperoleh hasil 0,538 apabila dikonsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikan 5% (N=20) diperoleh harga r tabel = 0,444 maka item 1 lebih besar dari harga r tabel. Jadi, item tersebut dinyatakan valid. Untuk keterangan item-item selanjutnya seperti keterangan diatas. Berdasarkan dari hasil tabel 3.2 terdapat 24 item instrumen yang valid dan digunakan untuk memperoleh data penelitian. Sedangkan item instrumen yang tidak valid terdapat 1 butir soal yang tidak digunakan atau di buang yaitu item nomor: 11.

2. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut: Jika nilai alpha > 0,5 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,6 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut :

Jika *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel: Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. *Item Analysis* adalah kelanjutan dari tes *Aplha* sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat *Item Analysis* ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga *Alpha* dapat lebih tinggi lagi nilainya.

Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien *Alpha* dengan melakukan *Reliability Analysis* dengan SPSS for Windows. Akan dilihat nilai *Alpha-Cronbach* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

a. Variabel X metode *serial position effect*

Tabel 4.3

Reliabilitas variabel X (metode *serial position effect*)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.821	.829	15

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,821 lebih besar dari 0,6 hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel metode *serial position effect* mempunyai tingkat reliabilitas tinggi.

2. Variabel Y (Pemahaman siswa)

Tabel 4.4
Reliabilitas variabel Y (Pemahaman siswa)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.882	.881	25

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,882 lebih besar dari 0,6 hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel pemahaman siswa mempunyai tingkat reliabilitas tinggi.

C. Data Diskriptif Statistik

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 66 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Metode serial position effect

Berdasarkan hasil angket tentang metode serial position effect dapat dijelaskan sebagai berikut:

Table 4.5

no	jawaban	total	persentase
1	Selalu	1176	37.29781
2	Sering	1797	56.99334
3	Kadang-kadang	166	5.264827
4	Tidak pernah	14	0.444022
	Jumlah	3153	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata jawaban responden adalah sering tentang metode serial position effect yaitu sebesar 56,99% dengan demikian bahwa responden sering diberi pelajaran menggunakan metode serial position effect.

2. Pemahaman siswa

Berdasarkan hasil angket tentang metode serial position effect dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.6

no	jawaban	total	Persentase
1	Benar	1253	52,20833
2	Salah	331	13,79167
	Nilai benar x100/24	5218	66 = 100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata jawaban responden adalah sering tentang metode serial position effect yaitu sebesar 56,99% dengan demikian bahwa responden sering diberi pelajaran menggunakan metode serial position effect.

Setelah dilakukan pengujian maka selanjutnya data tersebut kemudian dianalisis dengan uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standard deviasi. Uji staitistik dilakukan terhadap data metode serial position effect dan pemahaman siswa. Hasil analisis statistic deskriptif dengan bantuan progam SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
the_serial_position_effect	66	41	54	47.77	3.107
pemahaman_siswa	66	71	92	79.06	5.678
Valid N (listwise)	66				

Sumber data primer diolah SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian (N) adalah sebesar 66, hal ini didapatkan dari jumlah responden 66 orang. Variabel metode serial position effect mempunyai nilai minimum 41 dan nilai maksimum 54. Nilai rata-rata metode serial position effect adalah 47,77 dengan nilai standard deviasi 3,107. Nilai standard deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata mengandung arti bahwa jawaban responden atas pertanyaan tentang metode serial position effect tidak berbeda jauh antara responden dengan responden yang lain.

Hasil uji statistik diatas menunjukkan bahwa pemahaman siswa memiliki kisaran antara 71 sampai dengan 92 dengan nilai rata-rata (mean) 79,06 dan setandard deviasi sebesar 5,678. Nilai standard deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa jawaban responden atas pemahaman siswa tidak berbeda jauh antara responden dengan responden yang lain.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorof Smirnov tes), dengan kriteria pengujian :

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

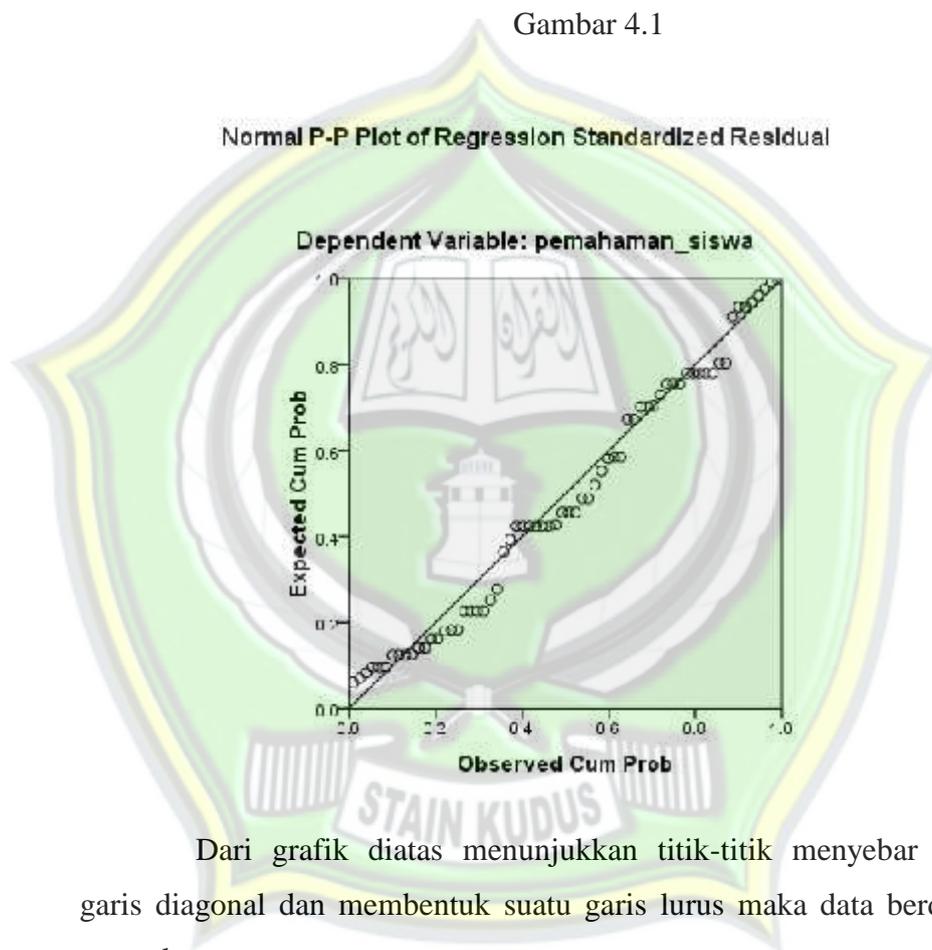
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.50402111
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: hasil SPSS, 2016

Hasil pengujian normalitas data dengan Uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test* di atas menunjukkan nilai Sig dari test statistic sebesar 0,612 yang lebih tinggi dari α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga syarat normalitas terpenuhi. Tampilan grafik *normal probability plot* juga memberikan pola distribusi data yang normal seperti gambar dibawah ini :

Gambar 4.1



Dari grafik diatas menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan membentuk suatu garis lurus maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Ujilinearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linearitas atau tidak dengan variabel terikat bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa F_{hitung} deviation of linearity $< F_{tabel}$ adalah linear dan sebaliknya. Berdasarkan hasil olah SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pemahaman_siswa * the_serial_position_effect	571.562	13	43.966	1.500	.149
Between Groups					
Linearity	126.631	1	126.631	4.320	.043
Deviation from Linearity	444.930	12	37.078	1.265	.267
Within Groups	1524.196	52	29.311		
Total	2095.758	65			

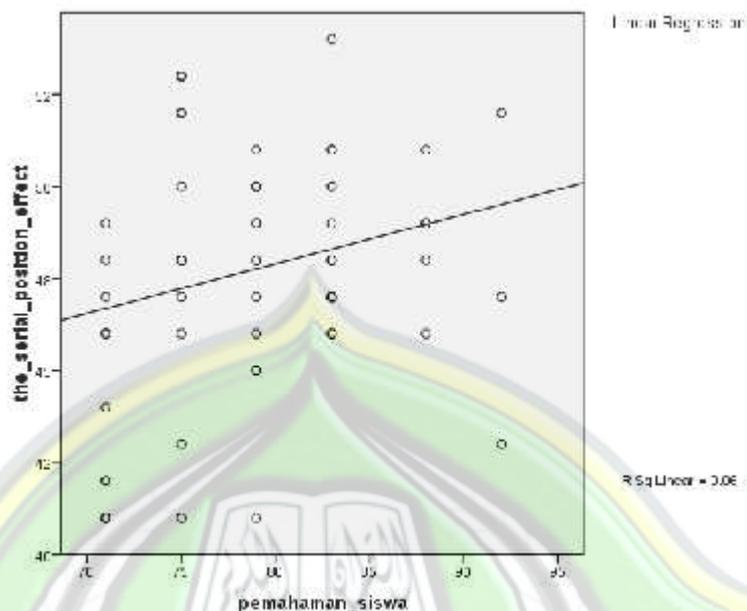
Berdasarkan olah data SPSS diperoleh F_{hitung} deviation of linearity 1,265 sedangkan F_{tabel} dk pembilang 12 dan dk penyebut 52 diperoleh 1,944 untuk taraf kesalahan 5% sehingga F_{hitung} deviation of linearity lebih kecil dari F_{tabel} ($1,265 < 1,944$) dengan demikian dapat di jelaskan terjadi korelasi yang linear.

Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun grafik pengujian linearitas hasil olah SPSS adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa data termasuk dalam kategori linier karena memenuhi asumsi linieritas yaitu garis mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.

E. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode *Serial position Effect* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017 yang dilakukan terhadap 66 responden.

Data hasil penelitian melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan angket selanjutnya akan penulis diskripsikan masing-masing variabel dengan pendekatan deskriptif statistik sebagai berikut:

- a. Hasil nilai angket variabel metode *Serial position effect* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe

Dari hasil data angket yang diperoleh dengan *skala likert* dan telah ditabulasikan sehingga didapatkan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Tabel distribusi frekuensi metode *Serial position effect* (X)

X	F	%	F kumulatif	F.X
41	4	4	4	164
42	2	2	6	84
43	2	2	8	86
44	1	1	9	44
45	2	2	11	90
46	8	8	19	368
47	9	9	28	423
48	11	11	39	528
49	7	7	46	343
50	9	9	55	450
51	4	4	59	204
52	3	3	62	156
53	3	3	65	159
54	1	1	66	54
	66	66		3153

Tabel distribusi di atas menunjukkan jumlah responden sebanyak 66 dengan nilai total 3153 selanjutnya dicari mean dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Me = MX_1 &= \frac{\sum fx_1}{N} \\
 &= 3153/66 \\
 &= 47,77
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan mean sebesar 47,77 setelah mean diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

i = interval

R = range

K = kelas

$R = H - L$

H = nilai tertinggi (jawaban nilai tertinggi dikalikan jumlah item)

$$4 \times 15 = 60$$

L = nilai terendah (jawaban nilai terendah dikalikan jumlah item)

$$1 \times 15 = 14$$

Jadi $R = 60 - 14 = 46$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut

$$i = \frac{46}{4}$$

= 11,5 dibulatkan menjadi 11

Dari hasil di atas dapat diketahui, sehingga interval yang diambil kelipatan 11 sehingga mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.11

Nilai interval metode *Serial position effect* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe

No	Interval	Kategori	Kode
1	47 – 60	Sangat tinggi	A
2	36 - 46	Tinggi	B
3	25 – 35	Cukup	C
4	14 – 24	Kurang	D

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode *Serial position effect* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dalam kategori “sangat tinggi” yaitu angka sebesar 47,77 karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 47 - 60.

- b. Hasil nilai angket variabel pemahaman siswa (Y) pada mata pelajaran alquran hadits di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe

Dari hasil data angket yang diperoleh dengan *skala gutham* dan telah ditabulasikan sehingga didapat distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.12

Tabel distribusi frekuensi pemahaman siswa (Y)

X	F	%	F kumulatif	F.X
71	11	11	11	781
75	14	14	25	1050
79	17	17	42	1343
83	16	16	58	1328
88	5	5	63	440
92	3	3	66	276
	66	66	265	5218

Tabel distribsui di atas menunjukkan jumlah responden sebanyak 66 responden dengan nilai total 5218 selanjutnya dicari mean dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Me = MX_2 &= \frac{\sum fx^2}{N} \\ &= 5218/66 \\ &= 79,06 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas didapatkan mean sebesar 79,06 setelah mean diketahui selanjutnya ditafsirkan dengan interval kategori sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

keterangan:

i = interval

R = range

K = kelas

$R = H - L$

H = nilai tertinggi (jawaban nilai tertinggi dikalikan jumlah item)

$$1 \times 24 = 24$$

L = nilai terendah (jawaban nilai terendah dikalikan jumlah item)

$$0 \times 24 = 0$$

Jadi, $R = 24 - 0 = 24$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut:

$$i = \frac{24}{1} = 24$$

Dari hasil diatas dapat diketahui, sehingga interval yang diambil kelipatan 24 sehingga mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.13

Nilai interval pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe

No	Interval	Kategori	Kode
1	76 – 100	Sangat tinggi	A
2	51 - 75	Tinggi	B
3	26 - 50	Cukup	C
4	0 - 25	Kurang	D

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan sosial pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam

kategori “tinggi” yaitu angka sebesar 79,06 karena nilai tersebut termasuk pada rentang interval 76-100.

2. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan terima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari pengaruh yang signifikan metode *Serial position Effect* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dalam hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana dan korelasi product moment dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Membuat tabel koefisien antara fariabel X (metode *Serial position Effect*) dan variabel Y (pemahaman siswa)
- Mencari persamaan regresi $Y = a + bX$
- Memasukkan kedalam rumus untuk mendapatkan r_{xy}
- Mengkonfersikan nilai r_{xy} kedalam nilai F atau t
- Mengkonsultasikan nilai F atau t dengan nilai F atau t tabel 1

Adapun uraian langkah –langkahnya sebagai berikut:

- Membuat tabel koefisien antara fariabel X (metode *Serial position Effect*) dan variabel Y (pemahaman siswa)

Tabel 4.14

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	47	92	2209	8464	4324
2	49	79	2401	6241	3871
3	52	92	2704	8464	4784
4	46	75	2116	5625	3450
5	50	79	2500	6241	3950
6	49	79	2401	6241	3871
7	51	83	2601	6889	4233
8	47	79	2209	6241	3713
9	50	83	2500	6889	4150

10	41	75	1681	5625	3075
11	47	83	2209	6889	3901
12	49	88	2401	7744	4312
13	46	71	2116	5041	3266
14	45	79	2025	6241	3555
15	43	75	1849	5625	3225
16	54	83	2916	6889	4482
17	52	75	2704	5625	3900
18	46	71	2116	5041	3266
19	50	75	2500	5625	3750
20	47	71	2209	5041	3337
21	49	79	2401	6241	3871
22	49	88	2401	7744	4312
23	50	83	2500	6889	4150
24	48	75	2304	5625	3600
25	46	83	2116	6889	3818
26	51	79	2601	6241	4029
27	49	83	2401	6889	4067
28	50	79	2500	6241	3950
29	51	83	2601	6889	4233
30	48	79	2304	6241	3792
31	48	88	2304	7744	4224
32	50	79	2500	6241	3950
33	48	75	2304	5625	3600
34	47	83	2209	6889	3901
35	41	71	1681	5041	2911
36	46	83	2116	6889	3818
37	52	75	2704	5625	3900
38	44	71	1936	5041	3124
39	48	79	2304	6241	3792
40	47	75	2209	5625	3525
41	46	79	2116	6241	3634
42	47	83	2209	6889	3901
43	46	88	2116	7744	4048
44	46	71	2116	5041	3266
45	48	83	2304	6889	3984
46	48	75	2304	5625	3600
47	48	75	2304	5625	3600
48	50	79	2500	6241	3950
49	41	79	1681	6241	3239

50	48	83	2304	6889	3984
51	51	88	2601	7744	4488
52	50	79	2500	6241	3950
53	53	75	2809	5625	3975
54	47	83	2209	6889	3901
55	42	71	1764	5041	2982
56	50	79	2500	6241	3950
57	42	71	1764	5041	2982
58	48	71	2304	5041	3408
59	45	79	2025	6241	3555
60	41	71	1681	5041	2911
61	49	71	2401	5041	3479
62	48	83	2304	6889	3984
63	43	92	1849	8464	3956
64	53	75	2809	5625	3975
65	53	75	2809	5625	3975
66	47	83	2209	6889	3901
	3153	5218	151255	414634	249560
mean	47.77	79.06	2291.74	6282.33	3781.21

Dengan melihat tabel kerja koefisien diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 66 & X^2 &= 151255 \\
 X &= 3153 & Y^2 &= 414634 \\
 Y &= 5218 & XY &= 249560
 \end{aligned}$$

b. Mencari persamaan regresi $Y = a + bX$

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) serta memasukkannya kedalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(5218)(151255) - (3153)(249560)}{(66)(151255) - (3153)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \frac{789248590 - 786862680}{9982830 - 9941409} \\
 &= \frac{2385910}{41421} \\
 &= 57,60145819 \\
 \text{b} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(66)(249560) - (3153)(5218)}{(66)(151255) - (3153)^2} \\
 &= \frac{16470960 - 16452354}{9982830 - 9941409} \\
 &= \frac{18606}{41421} \\
 &= 0,449192438 \\
 \text{Jadi,} & \quad = a + bX \\
 & \quad = 57,601 + 0,449X
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 57,601 + 0,449X$

Dari persamaan diatas maka dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 57,061 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstanta (0), maka rata-rata pemahaman siswa sebesar 57,061
2. Koefisien regresi metode serial position effect sebesar 0,449 menyatakan bahwa setiap kenaikan metode serial position effect sebesar 100% akan meningkatkan pemahaman siswa sebesar 44,9%

Hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	57.601	10.600		5.434	.000			
	the_serial_position_effect	.449	.221	.246	2.029	.047	.246	.246	.246

a. Dependent Variable: pemahaman_siswa

c. Mencari korelasi antara metode serial position effect (X) dan pemahaman siswa (Y)

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy : koefisien korelasi antara X dan Y

X : metode *serial position effect*

Y : pemahaman siswa

N : jumlah responden

$$\begin{aligned} R_{x2y} &= \frac{(66)(249560) - (3153)(5218)}{\sqrt{\{(66)(151255) - (3153)(3153)\} \{(66)(414634) - (5218)(5218)\}}} \\ &= \frac{16470960 - 16452354}{\sqrt{\{9982830 - 9941409\} \{27365844 - 27227524\}}} \\ &= \frac{18606}{\sqrt{\{41421\} \{138320\}}} = \frac{18606}{\sqrt{5729352720}} \end{aligned}$$

$$= \frac{18606}{75692,49}$$

= 0,245810383 dibulatkan menjadi 0,246

Apabila dihitung menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.246 _a	.060	.046	5.547	.060	4.116	1	64	.047

a. Predictors: (Constant),the_serial_position_effect

b. Dependent Variable: pemahaman_siswa

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi product moment diatas didapatkan r hitung sebesar 0,246. Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel diatas dapat dilihat pada penafsiran atas besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel 4.17

No	Korelasi	Kriteria
1	0,00 - 0,20	Rendah sekali
2	0,21 - 0,40	Rendah
3	0,41 - 0,60	Cukup/sedang
4	0,61 - 0,80	Tinggi
5	0,81 - 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel korelasi diatas diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,246 termasuk dalam kategori rendah, sehingga dapat

disimpulkan bahwa hubungan antara metode serial position effect dengan pemahaman siswa dalam kategori rendah.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode serial position effect dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (R^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,246)^2 \times 100\% \\ &= 0,060 \times 100\% \\ &= 6\% \end{aligned}$$

Sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y dengan nilai sebesar 6%. Sedangkan sisanya yaitu $100\% - 6\% = 94\%$ adalah variabel lain yang belum diketahui oleh penulis.

d. Mencari nilai F

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari f regresi (f_{reg}). Analisis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

M : jumlah prediktor

R : koefisien korelasi X dan Y

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{0,245810383 (66 - 1 - 1)}{1(1 - 0,245810383)} \\ &= \frac{0,2458130383 (64)}{1(1 - 0,2458130383)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{15,73203443}{1(0,245810383)} \\
 &= 64,00069125 \text{ dibulatkan menjadi } 64,000
 \end{aligned}$$

Apabila dihitung menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.631	1	126.631	64.000	.000 ^a
	Residual	1969.126	64	30.768		
	Total	2095.758	65			

a. Predictors: (Constant), the_serial_position_effect

b. Dependent Variable: pemahaman_siswa

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa f_{reg} sebesar 64,000 kemudian dikonsultasikan dengan f_{tabel} agar dapat menguji hipotesis. Nilai f tabel dicari berdasarkan $df = n-m-1$ dengan hasil $66 - 1 - 1 = 64$. Dari nilai tersebut maka diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($64,00 > 3,99$), karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak atau metode serial position effect berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dari pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menginterpretasikan hasil uji F (F_{hitung}) dengan taraf F_{tabel} signifikan 5% dengan criteria sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh metode serial position effect terhadap peningkatan pemahaman siswa

- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh metode serial position effect terhadap peningkatan pemahaman siswa

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 64,000 nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} signifikansi 5% dengan dk 1:64 diperoleh sebesar 3,99. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($64,00 > 3,99$) sehingga menerima H_a dan menolak H_0 , maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh metode serial position effect dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlaq di MA NU Miftahul falah Cendono Dawe Kudus dapat diterima kebenarannya

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi metode *Serial position Effect* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan dari data perhitungan yang telah diperoleh berikut ini merupakan pembahasan atas jawaban pertanyaan rumusan permasalahan yang diajukan, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Metode *Serial position effect* yang dilakukan dalam pembelajaran aqidah akhlaq dengan cara siswa dianjurkan menyusun daftar kata-kata yang diawali dan di akhiri dengan kata-kata yang harus diingat serta kata-kata yang harus diingat tersebut ditulis dengan menggunakan huruf dan warna yang mencolok agar tampak sangat berbeda dari kata-kata yang lainnya yang tidak perlu diingat, terbukti berjalan dengan baik di MA NU Miftahul Falah cendono Dawe Kudus hal ini dapat dilihat bahwa metode serial position effect dalam katagori “sangat baik” hal ini dibuktikan juga dalam analisis data hasil angket yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 47,77 nilai tersebut menempati interval 47 - 60 dengan katagori sangat

baik, hasil ini diperkuat dengan hasil angket diketahui sebanyak 47 orang yang mempunyai skor yang terletak pada interval 47 - 60.

2. Pemahaman siswa dapat di usakan dengan berbagai cara diantaranya pemahaman didapat dengan cara menerjemahkan sebuah pengetahuan, menginterpretasikan dan mengekstraksi atau dengan kata lain memilah dari apa yang dikehui siswa. Bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus termasuk dalam kategori “sangat baik” hal ini terbukti dari analisis data hasil angket yang memiliki nilai rata-rata (mean) 79,06 nilai tersebut menempati interval 76 - 100 dengan katagori sangat baik, hasil ini diperkuat dengan hasil angket diketahui sebanyak 41 orang yang mempunyai skor yang terletak pada interval 76 – 100.

Semakin tinggi pemahaman siswa dikarenakan metode serial position effect, hal tersebut dapat dilihat dari data hasil angket diatas, contoh dari peningkatan pemahaman siswa yaitu bertambah tingginya nilai hasil ulangan siswa tersebut.

3. Berdasarkan hasil kumulatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hiptesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan antara metode serial position effect dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dapat diterima kebenarannya, hal ini terbukti dari hasil uji regresi menunjukkan bahwa persamaan $Y = 57,601 + 0,449X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan arah yang positif antara penerapan metode *serial position effect* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq Artinya apabila pelaksanaan metode *serial position effect* meningkat 1 poin maka penguasaan materi siswa meningkat 0,449 poin dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($64,00 > 3,99$), dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan “ada pengaruh yang signifikan antara metode serial position effect dalam meningkatkan pemahaman

siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus “diterima kebenarannya. Kontribusi dari metode serial position effect dalam meningkatkan pemahaman siswa adalah 44,9% dan selebihnya 55,1% dipengaruhi fariabel lain yang belum diketahui penulis.

